

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. HB Sutopo (2002:35) dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan terutama berwujud kata-kata, kalimat/gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar angka/jumlah. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti. Peneliti mendeskripsikan suatu gejala berdasarkan pada indikator-indikator yang dia jadikan dasar dari ada tidaknya suatu gejala yang dia teliti. Menurut Isaac dan Michael dalam buku Jallaluddin Rakhmat (2001:22) metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta/karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena peneliti ingin memaparkan situasi dan peristiwa, mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kondisi yang sebenarnya terjadi menurut kejadian di lapangan melalui audio visual.

3.2 Peran Peneliti

Pada penelitian ini, peneliti memiliki peran dalam keterlibatan secara langsung di lapangan. Peneliti memiliki peran sebagai informan kunci, sehingga kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan akan memudahkan peneliti sendiri dalam mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali pada subjek apabila informasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti melalui hasil yang diperoleh saat observasi.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

3.4 Sumber data dan Teknik Pengumpulan data

3.4.1 Sumber data

Untuk menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan analisa data kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung (Arikunto, 2010:22). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari perangkat desa dan warga desa yang terlibat dalam proses pembuatan video profil.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto, dan lain-lain (Arikunto, 2010:22). Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh melalui internet. Selain untuk melengkapi data primer, data sekunder sangat membantu periser bila data primer sulit diperoleh (Rachmat, 2006:42).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono,2011:244).

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Menurut Deddy Mulyana (2001:183) wawancara mendalam adalah metode yang memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan

dirinya sendiri dan lingkungannya untuk menemukan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang diteliti dan tidak sekedar menjawab pertanyaan, maka peneliti memang harus mendorong subjek penelitian agar jawaban bukan hanya jujur tetapi juga cukup lengkap dan juga terjabarkan.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara berstruktur, peneliti mengumpulkan atau mendapatkan informasi dengan menggunakan alat bantu seperti alat perekam suara, kamera untuk memfoto lokasi dan alat yang dapat membantu proses wawancara tersebut. Dengan begitu berita atau informasi yang dikumpulkan akan menjadi data yang akurat. Pihak yang diwawancarai oleh peneliti yaitu warga desa yang terlibat dalam proses pembuatan video profil.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang didasari oleh kegiatan pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean terhadap serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan tujuan empiris. Penulis melakukan observasi langsung di tempat penelitian yang bersifat *observation participant* di mana penulis mengamati dan ikut serta dalam aktivitas pengolahan kopi yang dilakukan barista Republik Coffe. Observation Participant adalah metode yang memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi yang riil tanpa dikontrol atau diatur secara sistematis. Periset terjun langsung dan menjadi bagian yang diriset bahkan hidup bersama-sama di tengah individu atau kelompok yang di observasi (Rachmat,2006:112).

c. Dokumentasi

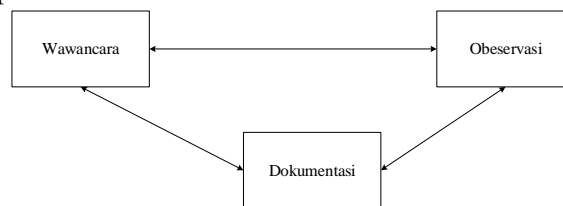
Dokumentasi yaitu setiap penglihatan atau bukti fisik dapat berupa tulisan, foto, video, dan lain-lain. Yang telah dilakukan pada saat penelitian dan dapat dikumpulkan atau dipakai kembali oleh semua. Metode ini diperlukan guna melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang telah diperoleh melalui pengumpulan lewat dokumen/catatan yang ada dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2000: 112) teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Setelah wawancara dilakukan, peneliti wajib membuat transkrip hasil wawancara, artinya peneliti menulis setiap pertanyaan dan jawaban yang hasilnya diperoleh dari informan melalui rekaman suara serta catatan yang membuat tentang observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian barulah peneliti bisa menganalisis data bersifat menjelaskan yang menunjukkan fakta dari data yang diperoleh dari warga Desa Panglungan.

3.7 Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan/membandingkan data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah member check. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.



Gambar 3. 1 Model Validitas Data

Sumber : Olahan Peneliti

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2009:270-276) :

a. Mengadakan *member chek*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.